

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, setiap penelitian tentunya memerlukan suatu cara atau metode yang digunakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017, pp. 8–9)

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian merupakan suatu pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian ini merupakan kesimpulan secara garis besar dari hasil pengamatan penelitian di lapangan, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Tidak ada satupun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus (Moleong, 2017, p. 386). Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan feasibilities masalah yang akan dipecahkan, selain itu juga faktor keterbatasan tenaga, dan dan waktu. Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley

menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono, 2017, pp. 207–209).

Fokus dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan dan dampak program pelatihan hidroponik dengan menggunakan metode *deep water culture* pada keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang dikenai simpulan hasil penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya, atau dapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden (kualitatif) (Surokim et al., 2016, pp. 129–130). Teknik sampling subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alasan diambilnya teknik *purposive sampling* adalah karena subjek penelitian yang ditentukan merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi Perwakilan Kelompok PLP Dinas Sosial, Instruktur pelatihan hidroponik, Kepala Desa Darmacaang, Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, dan keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Berikut merupakan tabel subjek dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama/Kode	Status
1.	EI	Perwakilan Kelompok PLP Dinas Sosial
2.	K	Instruktur Pelatihan Hidroponik
3.	KZ	Kepala Desa Darmacaang
4.	IM	Koordinator PKH Kabupaten Ciamis
5.	B	Ketua Kelompok PKH Dusun Subang
6.	M	Ketua Kelompok PKH Dusun Desa
7.	E	Ketua Kelompok PKH Dusun Cimarongmong
8.	MA	Ketua Kelompok PKH Dusun Sorok

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian (Surokim et al., 2016, p. 132). Objek dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan dan dampak program pelatihan hidroponik dengan menggunakan metode *deep water culture*.

3.4 Sumber Data

Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017, pp. 218–219). Berikut ini merupakan jenis sumber data yang diambil dalam penelitian ini:

1) **Sumber Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 225) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Perwakilan Kelompok PLP Dinas Sosial, Instruktur pelatihan hidroponik, Kepala Desa Darmacaang, Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, dan keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

2) **Sumber Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 225) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, studi kepustakaan, dokumentasi, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan mendukung dalam penelitian ini.

3.5 **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (Sugiyono, 2017, pp. 224–225). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) **Observasi**

Menurut Sugiyono (2017, p. 145), menjelaskan bahwa observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2017, p. 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi menurut Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2017, p. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan

data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mencatat dan melihat fenomena serta kejadian yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan hidroponik dengan menggunakan *metode deep water culture* pada keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Observasi pada penelitian ini meliputi:

- a. Observasi kepada Kepala Desa Darmacaang mengenai profil Desa Darmacaang dan keadaan atau kondisi wilayah di Desa Darmacaang itu sendiri. Serta yang terakhir yaitu koordinasi mengenai rencana penelitian dari program hidroponik yang telah dilaksanakan kepada keluarga penerima manfaat PKH di Desa Darmacaang.
- b. Observasi kepada Koordinator PKH Kabupaten Ciamis mengenai profil PKH Kabupaten Ciamis dan khususnya profil PKH Desa Darmacaang secara mendalam. Serta yang terakhir yaitu koordinasi mengenai rencana penelitian dari program hidroponik yang telah dilaksanakan kepada keluarga penerima manfaat PKH di Desa Darmacaang.
- c. Observasi kepada Pendamping PKH Desa Darmacaang mengenai koordinasi persiapan pra pelaksanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian dari program hidroponik yang telah dilaksanakan kepada keluarga penerima manfaat PKH di Desa Darmacaang.
- d. Observasi kepada keluarga penerima manfaat PKH, observasi mengarah kepada persiapan pra pelaksanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pasca penelitian dari program hidroponik yang telah dilaksanakan kepada keluarga penerima manfaat PKH di Desa Darmacaang.

2) Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017, p. 231) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan tahap wawancara yang

terstruktur yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap, serta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dengan harapan agar peneliti mendapatkan data yang diinginkan. Alasan peneliti memilih metode wawancara dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah karena subjek penelitian cenderung lebih mudah untuk melakukan wawancara dibandingkan harus menjawab dengan cara menulis. Selain itu, metode wawancara juga dapat memberikan manfaat untuk mendekatkan interaksi dengan subjek penelitian. Wawancara pada penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara kepada Perwakilan Kelompok PLP Dinas Sosial, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana penulis telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Wawancara kepada Kepala Desa Darmacaang, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana penulis telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Wawancara kepada Instruktur Pelatihan Hidroponik, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana penulis telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- d. Wawancara kepada Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana penulis telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- e. Wawancara kepada keluarga penerima manfaat PKH, wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana penulis telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017, p. 240) mengatakan bahwa dokumen mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), ceritera, aturan, regulasi, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa dokumentasi observasi, wawancara, dokumentasi tempat dan kegiatan pemberdayaan melalui program pelatihan hidrponik, dan dokumentasi hasil pelatihan serta dokumentasi lain yang menunjang untuk kelengkapan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam (Sugiyono, 2017, p. 244) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes, and others materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*”

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman ((Sugiyono, 2017, p. 246) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga datanya jauh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,

dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017, p. 247).

2) *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017, p. 249). Dalam penelitian ini, reduksi data adalah data yang sudah terkumpul baik dari hasil penelitian di lapangan atau kepustakaan yang dibuat dalam sebuah rangkuman.

3) *Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017, p. 253).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

(Moleong, 2017, pp. 127–148), Mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pertama, yang harus dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan hingga persiapan perlengkapan penelitian. Jadi pada tahap pra lapangan ini, peneliti harus memahami latar belakang penelitian dengan baik dan persiapan diri yang baik pula guna mulai memasuki lapangan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti harus mempersiapkan diri untuk mencari dan mengumpulkan data yang akan di analisis, jadi secara terus menerus setelah data terkumpul, tahap yang selanjutnya yaitu penyusunan data.

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini menjelaskan bahwa kegiatan yang berbentuk pengolahan data yang sudah diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian disusun dalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut dijadikan dalam sebuah laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Langkah-langkah penelitian mempunyai tujuan untuk memberi suatu pertanggungjawaban dalam semua langkah yang diambil dari proses penelitian, dan untuk menjawab langkah-langkah dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan langkah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Penelitian ini ditargetkan dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 2 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai bulan Maret. Penelitian kali ini dimulai dengan observasi awal yaitu melakukan observasi singkat kepada Kepala Desa Darmacaang, Koordinator PKH Kabupaten Ciamis, Wakil Ketua Kwarcab Ciamis Bidang Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan Hidup (Abdimas & LH) selaku Instruktur pelatihan, Pendamping PKH Desa Darmacaang dan yang terakhir kepada keluarga penerima manfaat PKH Desa Darmacaang. Adapun waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul Penelitian						
2.	Penyusunan Proposal						

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
3.	Bimbingan dan Revisi Proposal						
4.	Seminar Proposal Penelitian						
5.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan Hasil Penelitian						
7.	Sidang Komprehensif dan Revisi						
8.	Sidang Skripsi dan Revisi						

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Darmacaang. Desa Darmacaang sendiri terletak di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Alasan penulis memilih Desa Darmacaang sebagai tempat penelitian adalah karena penulis pernah melaksanakan program PLP di Desa ini, dengan demikian penulis mengetahui mengenai keadaan wilayah serta permasalahan yang ada. 16 km merupakan jarak dari Kampus Universitas Siliwangi ke lokasi penelitian dengan perkiraan waktu tempuh 30 menit.